

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada perokok aktif di Desa Sumbermanjingkulon RT 52 Kecamatan Pagak Kabupaten Malang dengan total responden sebanyak 31 orang diperoleh data sebagian besar dengan kategori kurang sebanyak 20 responden (64,5%), hampir setengahnya dengan kategori cukup sebanyak 9 responden (29%), dan hanya sebagian kecil yaitu 2 responden (6,5%) memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Sebaiknya mengadakan program penyuluhan kepada masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya mengembangkan penelitian tentang kesehatan gigi dan mulut.

3. Bagi Responden

Bagi responden yang pengetahuannya kurang dan cukup sebaiknya banyak menambah wawasan dengan membaca artikel tentang

kesehatan gigi dan mulut dan sebagai bahan motivasi untuk tetap menjaga kebersihan gigi dan mulut agar terhindar dari berbagai penyakit.



DAFTAR PUSTAKA

- Ani. (2011). *Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok*. Yogyakarta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut*. *Jurnal Media Kesehatan Gigi* Vo. 17 No.1 Tahun 2018.
- Kusuma, & R, Andina. (2011). *Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi dan Rongga Mulut*.
- Kusumawardhani. (2010). *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Marieta. (2019). *Marieta Gambaran Pengetahuan Perokok Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap OHI-S*.
- Mitra. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut*.
- Nauri. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: KEMENKES.
- Notoadmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Permenkes RI No 69 Tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut*
- Puspitasari. (2015). *Gambaran Pengetahuan Bahaya Merokok Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta: Repository UMY.
- Reka. *Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Perokok dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut*. *Jurnal Aceh Medika*, Vol.4, No.1, April 2020.

Rompis. *Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok pada Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SMK. Jurnal e-Clinic (eCI), Volume 7, Nomor 2, Juli-Desember 2019.*

Septa, B. *Pengetahuan Perokok Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Masyarakat. Jurnal Media Kesehatan Gigi Vol. 16 No.1 Tahun 2017.*

Badan Pusat Statistik. (2020). *Presentase Merokok Pada Penduduk Umur >15 Tahun Menurut Provinsi (Persen).*

Wiarso. (2013). *Budaya Hidup Sehat.* Yogyakarta: Gosyen Publishing.

World Health Organization. *WHO Report on the Global Tobacco Epidemic: Tobacco-Global Agent of Death, Diakses pada 27 Maret 2014 .*

